

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., 1993. Dasar-dasar Pengetahuan Tentang Zat Pengatur Tumbuh. Penerbit Angkasa Bandung.
- Ahmad, B., S. Mulyana dan A. Badrunasar. 2004. Pemeliharaan Hutan Rakyat Jenis Sengon *Al. Basia*. Vol.1 No.2 Maret 2004. Loka Penelitian dan Pengembangan Hutan Monsoon, Ciamis.
- Alrasyid, H., 1973. Beberapa Keterangan Tentang *Albizia Falcataria (L)*. Fosberg. Lembaga Penelitian Hutan : Bogor.
- Andrianto, Jhoni. 2010. *Pola A Sengon*. Penerbit Arta Pustaka. Yogyakarta.
- Ashraf, M.F., Aziz, M.A., Kemat, N. dan Ismail, I. 2014. *Effect of cytokinin types, concentrations and their interactions on in vitro shoot regeneration of Chlorophytum borivilianum Sant. dan Fernandez*. Electronic Journal of Biotechnology 17: 275-279.
- Direktorat Perbenihan Tanaman Hutan, 2004. Perbenihan Tanaman Hutan. Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial. Jakarta.
- George, E.F. and P.D. Sherrington. 1984. *Plant Propagation by Tissue Culture*. Exegetics Limited. England: 709.
- Hartman, H.T., Kester, D.E., dan Davies, F.T. 2002. *Plant Propagation. Principles and Practices 7th ed*. Pearson Education INC. New Jersey.
- Hartati, Y. (2013). Produksi Tunas Tumbuhan Kebiul Eksplan Asal Embrio Pada Berbagai Komposisi Hormon Secara in Vitro dan Implementasinya Sebagai Bahan Life Skill Pada Pembelajaran Biologi. *Tesis*, Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Hartati S, Agus B, Ongko C. 2016. Pengaruh NAA dan BAP terhadap pertumbuhan subkultur anggrek hasil persilangan *Dendrobium biggibum X Dendrobium liniale*. *Journal of Sustainable Agriculture*. 31 : 3337.
- Hariyanti, E., R. Nirmala, dan Rudarmono. 2004. Mikropropagasi Tanaman Pisang Talas dengan NAA dan BAP. *Jurnal Budidaya Pertanian* 10 (1): 26-34.
- Henuhili V. 2013. *Kultur Jaringan Tanaman*. Yogyakarta : UNY Press.
- Herawan, T., dan Leksono, B. 2018. *Kultur Jaringan untuk Konservasi dan Pemuliaan Tanaman Hutan*. Penerbit Kaliwangi.

- Hidayat, O. 2009. Kajian Penggunaan Hormon IBA, BAP dan Kinetin Terhadap Multiplikasi Tunas Tanaman Penghasil Gaharu (*Gyrinops Versteegii* (Gilg) Domke) Secara *In Vitro*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Ibrahim M. S. D. dan R.S. Hartati. 2015. Multiplikasi Tunas Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Menggunakan Kinetin dan BAP. *Journal of Agricultural Science* (14): 857-864
- Irawati, 2000. Diferensiasi berbagai macam eksplan pada perbanyakan *Philodendron goeldii* (Araceae) secara *in-vitro*. *Berita Biologi*. 5 (1) : 69-75
- Ishiguri F, Eizawa J, Saito Y. dkk. 2007. *Variation in the wood properties of Paraserianthes falcataria planted in Indonesia*. *IAWA Journal* 28 (3) : 339-348.
- Karjadi, A.K. dan Buchory, A. 2007. Pengaruh NAA dan BAP terhadap Pertumbuhan Jaringan Meristem Bawang Putih pada Media B5. *Jurnal. Hort.* 17 (3) : 217-223.
- Kasutjianingsih R, Poerwanto N, Khumaida, Efendi. 2010. Kemampuan pecah tunas dankemampuan berbiak mother plant pisang rajabulu (AAB) dan pisang Tanduk (AAB) dalam medium inisiasi *in vitro*. *Jurnal Agriplus*. 20 : 9-17.
- Khaniyah, S., Habibah, N. A., dan Sumadi. 2012. Pertumbuhan Kalus Daun Dewa (*Gynura procumbens* (Lour) Merr.) dengan Kombinasi. *Biosantifika*, 4 (2), 98–105.
- Kurnianti, N. 2002. Hormon Tumbuhan atau Zat Pengatur Tumbuh. Diakses tanggal 24 Desember 2014.
- Krisnawati, H., Varis, E., Kallio, M., Kanninen, M., 2011. *Paraserianthes falcataria* (L.) Nielsen, Ekologi, Silvikultur dan Produktivitas. CIFOR, Bogor Indonesia.
- Lestari, E. G. 2011. Peranan Zat Pengatur Tumbuh dalam Perbanyakan Tanaman melalui Kultur Jaringan. *Jurnal AgroBiogen*, 7(1), 63. <https://doi.org/10.21082/jbio.v7n1.2011.p63-68>
- Lindung, dan Widyaiswara, M. P. 2014. Teknologi Aplikasi Zat Pengaruh Tumbuh (ZPT).
- Mashud N. 2013. Efek zat pengatur tumbuh BAP terhadap pertumbuhan planlet kelapa genjah kopyor secara *in vitro*. *Jurnal Hutan Tanaman*. 7 : 8287.
- Mulyono, D. 2012. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Auksin: Indole Butiric Acid (IBA) dan Sitokinin: Benzyl Amino Purine (BAP) dan Kinetin Dalam Elongasi Pertunasan Gaharu (*Aquilaria beccariana*). *Jurnal Sains dan*

- Teknologi Indonesia, 12(1), 1–7. <https://doi.org/10.29122/jsti.v12i1.842>
- Mulyana, D., dan Asmarahman, C., 2012. Untung besar dari bertanam sengon. PT Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Nisa, C., dan Rodinah. 2005. Kultur Jaringan Beberapa Kultivar Buah Pisang (*Musa paradisiaca* L.) dengan Pemberian Campuran NAA dan Kinetin. *Bioscience*, 2(2), 23–36.
- Nurlaeni, Y. dan Surya, M. I. 2015. Respon Stek Pucuk *Camelia japonica* terhadap Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Organik. Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversifikasi Indonesia. Volume 1 Nomor 5 Agustus 2015. Halaman 1211-1215. Lindung. 2014. Teknologi Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh. Balai Pelatihan Pertanian .Jambi.
- Nursetiadi, Eka, Endang, Retna Arni P. 2016. Pengaruh Macam Media dan Konsentrasi BAP terhadap Multiplikasi Tanaman Manggis (*Garcinia mangostana*) Secara *In Vitro*. Open Access.13(2):63-72
- Purwanto, A. 2008. Kajian Macam Eksplan dan Konsentrasi IBA Terhadap Multiplikasi Tanaman Manggis (*Garcinia mangostana* L.) Secara *In Vitro*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Pratomo, B., Hanum, C., dan Putri, L. A. 2016. Pertumbuhan Okulasi Tanaman Karet (*Havea brassiliens Muell arg.*) dengan Tinggi Penyerongan Batang Bawah dan *Benzil Amino Purin* (BAP) pada Pembibitan Polibeg. *Jurnal Pertanian Tropik*, 3(2), 119–123.
- Pradjadinata S, Masano. 1989. Teknik penanaman sengon (*Albizia falcataria* L. *Fosberg*). Informasi Teknis No. 6. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan, Bogor
- Rusmin, D. 2011. Pengaruh Pemberian GA Pada Berbagai Konsentrasi dan Lama Inbibisi Terhadap Peningkatan Viabilitas Benih Puwoceng (*Pimpinella pruatjan* Molk.). *Jurnal Littri*. Vol: 17. No: 3.
- Salisbury, FB, Ross, C.W, 1995. Fisiologi Tumbuhan Jilid 3. Penerjemah Lukman, Sumaryono. Penerbit ITB Press. Bandung.
- Sandra, E. 2013. Cara Mudah Memahami dan Menguasai Kultur Jaringan Skala Rumah Tangga. IPB Press, Bogor (ID).
- Santoso, N., dan Nursandi, F. 2003. Kultur Jaringan. UMM Press.
- Seido, K, Widyatmoko, and G. Nursinggih. 1993. *Preliminary Analysis of Isozyme Variation of Paraserianthes falcataria in Indonesia*. Proceed. BIO-REFOR, Yogyakarta. P 122-124..

- Sianturi, R. U. D. 2016. Induksi Tunas Adventif Dari Daun Tembesu (*Fragraea Fragrans Roxb*). Skripsi. Sekolah Pascasarjana Institute Pertanian Bogor.
- Siregar UJ, Wulandari AS. 2010. *In Vitro propagation of improved sengon tree (Paraserianthes falcataria) from solomon island to overcome its limited seed production [poster]*. Korea: IUFRO World Congress.
- Suhardi, M. Na'iem, B. Radjagukguk, Wirdayanti W.W., E. Faridah., T. Herawan., dan O. Karyanto. 2000. Pengembangan Aspek Teknologi Penambatan Nitrogen dan Mikoriza dalam Kegiatan Penelitian Paraserianthes falcataria Pada Tanah Ultisol. Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi. Dewan Riset Nasional, Jakarta.
- Sulistiani E, Yani S.,A. 2015. Produksi Bibit Tanaman Dengan Menggunakan Teknik Kultur Jaringan. Bogor: SEAMEO BIOTROP.
- Sulistiani E, dan Yani S.,A. 2012. Produksi Bibit Tanaman dengan Menggunakan Teknik Kultur Jaringan. Seameo Biotrop Bogor.
- Sutriana, S., 2010. Kombinasi BAP (*Benzil amino purin*) dan IAA (*indol asam asetat*) Pada eksplan Anthurium (*Anthurium sp*) Dalam Kultur Jaringan. Skripsi Pertanian Universitas Islam Riau.Pekanbaru.
- Sutriana, S., Jumin, H. B., dan Gultom, H. 2012. Interaksi BAP (*Benzil Amino Purin*) dan IAA (*Indole Acetic Acid*) pada Eksplan Anthurium (*Anthurium sp*) dalam Kultur Jaringan. *Dinamika Pertanian*, XXVII (3), 131–140.
- Taha, R., Mustafa, A., dan Hassan, S. 2013. *Protocol for Micropropagation of Two Ficus carica Cultivar. World Journal of Agricultural Sciences*, 9(5), 383–388.
- Tjokrowardojo, A.S., Rosman, R., danPradono, D.I. 2009.Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh terhadap Perkecambahan Benih dan Pertumbuhan Bibit Kamarandah (*Croto tigilium L.*). *Jurnal Agrotropika* 14(2): 55-60.
- Triningsih A, Luthfi M, Siregar, Putri LA. 2013. Pertumbuhan eksplan puar tenanga (*Elletariopsis sp*) secara in vitro. *Jurnal Online Agroteknologi*. 1 : 276-285
- Wareing, P.F. dan I.D.J. Phillips. 1981. *The Control of Growth and Differentiation in Plants*. Pergamon Press. New York.
- Wetherell, D. F. 1982. Pengantar Propagasi Tanaman secara *In Vitro* Seri Kultur Jaringan Tanaman. Avery Publishing Group, Inc. Wayne – New Jersey.

- Widiastoety D, Nurmalinda. 2010. Pengaruh Suplemen Nonsintetik Terhadap Pertumbuhan Planlet Anggrek Vanda. *J Hort* 20:60-66.
- Widyawati, G. 2010. Pengaruh Variasi Konsentrasi Naa dan BAP Terhadap Induksi dan Pertumbuhan Kalus Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.) Tesis Program Pasca Sarjana UNS. Surakarta.
- Yahya R. 2010. Pemanfaatan cabang dengan kulit kayu sengon (*Paraserianthes falcataria* L. Nielsen). *Jurnal Bumi Lestari* 10 (1): 75-81.
- Yuniastuti, E., dan S. Hartati. 2003. Kajian Penggunaan Berbagai Macam Eksplan dan Zat Pengatur Tumbuh Pada Perbanyakan Tanaman Jati (*Tectona grandis*) Secara In Vitro. *Caraka Tani* 18(2):73-82.
- Yuniastuti E, Praswanto, Ika Harminingsih. 2010. Pengaruh konsentrasi BAP terhadap multiplikasi tunas anthurium (*Anthurium andraeanum* Linden) pada beberapa media dasar secara in vitro. *Jurnal Caraka Tani XXV*. 1 : 1-6.
- Yusnita. 2004. *Kultur Jaringan : Cara Memperbanyak Tanaman secara Efisien*. Agro Media Pustaka.
- Yusnita. 2015. *Kultur Jaringan Tanaman Sebagai Teknik Penting Bioteknologi Untuk Menunjang Pembangunan Pertanian*. In Penerbit Aura Publishing. Penerbit Aura Publishing.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Larutan stok media kultur B5 (*Gamborg*)**

<b>Komponen</b>	<b>Komposisi Media (mg/l) B5</b>
<b>Makro</b>	
KNO <sub>3</sub>	2500
(NH <sub>4</sub> ) <sub>2</sub> SO <sub>4</sub>	134
NaH <sub>2</sub> PO <sub>4</sub> H <sub>2</sub> O	150
CaCl <sub>2</sub> .2H <sub>2</sub> O	150
MgSO <sub>4</sub> .7H <sub>2</sub> O	250
<b>Mikro</b>	
MnSO <sub>4</sub> .H <sub>2</sub> O	10
ZnSO <sub>4</sub> .7H <sub>2</sub> O	2
H <sub>3</sub> BO <sub>3</sub>	3
KI	0,75
CUSO <sub>4</sub> .5H <sub>2</sub> O	0,025
NaMoO <sub>4</sub> .2H <sub>2</sub> O	0,25
COCL <sub>2</sub> .6H <sub>2</sub> O	0,025
<b>Fe EDTA</b>	
Na <sub>2</sub> .EDTA,2H <sub>2</sub> O	37.2
FeSO <sub>4</sub> .7H <sub>2</sub> O	27.8
<b>Vitamin</b>	
Myo-inositol	100
Nicotinic acid	0.5
Pyrodoxine HCL	0.5
Thiamine HCL	0.1
Glycine	2
Gula	30.000
Agar	8.000

**Lampiran 2. Analisis Uji Poisson Pengaruh Perlakuan Media Terhadap Jumlah Daun Pada Planlet Sengon (*Paraserianthes falcataria* (L.) Nielsen)**

Media	Estimated	Std.Eror	z value	Pr(> z )
M1	0.4055	0.3333	1.216	0.2238
M2	0.8473	0.3984	2.127	0.0334 *
M3	0.4418	0.4272	1.034	0.3011
M4	-0.4055	0.5270	-0.769	0.4417
M5	0.2007	0.4495	0.446	0.6553
M6	0.2007	0.4495	0.446	0.6553
M7	-0.1178	0.4859	-0.242	0.8085
M9	0.1054	0.4595	0.229	0.8186

Keterangan : 0 '\*\*\*\*' 0.001 '\*\*' 0.01 '\*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1

**Lampiran 3. Analisis Uji Anova Tinggi Planlet Sengon (*Paraserianthes falcataria* (L.) Nielsen)**

	Df	Sum Sq	Mean Sq	F Value	Pr(>F)
Media	8	3.419	0.4274	2.446	0.0273*

Keterangan : 0 '\*\*\*\*' 0.001 '\*\*' 0.01 '\*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1

**Lampiran 4. Uji Lanjut Tukey Tinggi Planlet Sengon (*Paraserianthes falcataria* (L.) Nielsen)**

Media	Uji Tukey	Keterangan
M1	1.7333333	a
M3	1.3083333	ab
M5	1.2	ab
M2	1.0416667	ab
M9	1.025	ab
M6	1.0083333	ab
M7	0.975	ab
M8	0.975	ab
M4	0.8333333	b

Keterangan : 0 '\*\*\*\*' 0.001 '\*\*' 0.01 '\*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1



**Lampiran 5. Pembuatan Media Kultur Jaringan**



**Lampiran 6. Dokumentasi Proses Penanaman**

